

**PENGARUH AKTIVITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA, DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN  
SUB SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN DAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI  
NON BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2012-2016**

**Iwan Ariyadi  
Yuwono**

*E-mail : [Iwan.galleoncy@gmail.com](mailto:Iwan.galleoncy@gmail.com); [yuwono@budiluhur.ac.id](mailto:yuwono@budiluhur.ac.id)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur*

**ABSTRACT**

*This study is intended to examine the effect of activity, profitability, asset structure, and firm size on capital structure. The population in this study are all building construction sub-sectors and non-building construction sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange totaling 12 companies for the 2012-2016 period. The sample determination technique used was purposive sampling, so the final sample obtained was 9 companies. Based on the results of multiple regression analysis, the independent variables are Activity, Profitability, Structure of Assets, and Company Size. Dependent variable: Capital structure. The results showed that the Structure of Assets and Company Size had a significant influence on Capital Structure, while Activity and Profitability had no influence on Capital Structure.*

*Keywords: Activity (Total Assets Turnover), Profitability (Return On Assets), Assets Structure, Company Size, Capital Structure*

**PENDAHULUAN**

Perusahaan konstruksi adalah suatu usaha dalam sektor ekonomi yang berhubungan dengan suatu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan suatu kegiatan konstruksi untuk membentuk suatu bangunan dalam bentuk fisik lain untuk digunakan dan pemanfaatan bangunan menyangkut kepentingan dan keselamatan masyarakat pengguna fasilitas bangunan tersebut.

Perkembangan dunia bisnis dan ekonomi yang semakin pesat telah menciptakan suatu persaingan yang semakin tajam antar perusahaan. Kondisi seperti ini, menuntut perusahaan mengelola berbagai fungsi manajemennya dengan baik terutama fungsi manajemen dibidang keuangan. Dalam hal ini pihak manajemen bertanggung jawab atas segala kegiatan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Suatu perusahaan penting mengembangkan usahanya dalam kegiatan perekonomian terutama struktur modalnya.

Struktur modal merupakan masalah yang penting, karena nilai struktur modal akan mencerminkan posisi keuangan suatu perusahaan. Sehingga perusahaan diharuskan mampu meningkatkan struktur modal dengan cara menghimpun dana baik dari dalam maupun luar perusahaan. Pihak manajemen harus mempertimbangkan baik buruknya keputusan pendanaan apakah perusahaan menggunakan modal asing (hutang) ataukah modal sendiri (modal saham, laba ditahan, dan cadangan) dimana kedua pilihan tersebut memiliki kelebihan dan risiko masing-masing.

Faktor-faktor yang akan diteliti yaitu Aktivitas (*Total Assets Turnover*), Profitabilitas (*Return on Assets*), Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan. Menurut penelitian Watung, Saerang, dan Tasik (2016) Aktivitas (*Total Assets Turnover*) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Penelitian Juliantika dan Dewi (2016) Profitabilitas (*Total Assets Turnover*) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Penelitian Suweta dan Dewi (2016) Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Dan Penelitian Zuhro MB dan Suwitho (2016) Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari Aktivitas (*Total Assets Turnover*), Profitabilitas (*Return on Assets*), Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan dan sub sektor konstruksi non bangunan periode 2012-2016, dengan sampel sebanyak 9 perusahaan.

## KAJIAN TEORI

### Struktur Modal

Struktur Modal dalam penilaian ini menggunakan *Debt Equity Ratio*. Menurut Fahmi (2015) Struktur Modal adalah proporsi *financial* perusahaan yaitu antara modal bersumber dari hutang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Untuk mencari Struktur Modal dapat dirumuskan :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \text{Debt (Total Hutang)} / \text{Equity (Total Modal)}$$

### Aktivitas

Aktivitas dalam penelitian ini menggunakan *Total Assets Turnover*. Menurut Harahap (2013) *Total Assets Turnover* adalah rasio perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan, dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Rumusnya :

$$\text{Total Assets Turnover} = \text{Penjualan} / \text{Total Aset}$$

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan melalui penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *Return on Assets* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2014). Rumus yang digunakan :

$$\text{Return on Asset} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

### Struktur Aktiva

Menurut Riyanto (2013) struktur aktiva merupakan susunan dari aktiva yaitu kebanyakan perusahaan sebagian besar modalnya ditahan dalam aktiva tetap (*fixed assets*), akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya dari internal, sedangkan modal asing sifatnya hanya sebagai pelengkap. Rumus yang digunakan :

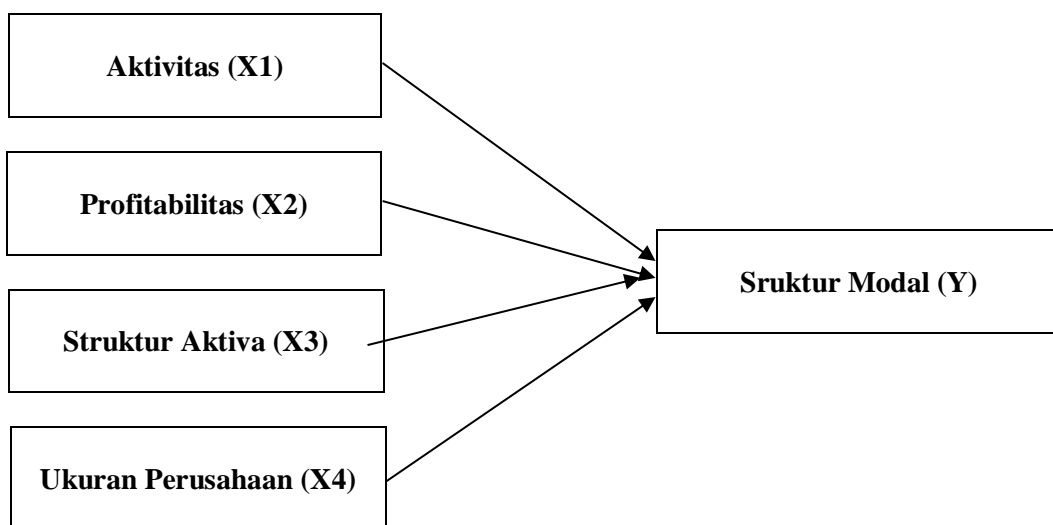
$$\text{Struktur Aktiva} = \text{Aktiva Tetap} / \text{Totas Aset}$$

### Ukuran Perusahaan

Menurut Rodoni dan Ali (2014), proksi *size* adalah total aset perusahaan. Aset memiliki nilai sangat besar dan proksi zise memakai *logaritme* (Log) atau *Logaritme Natural Assets*. Dirumuskan :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

### Kerangka Pemikiran



Gambar 1

## **Hipotesis**

### **Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Struktur Modal**

*Total Assets Turnover* didapat dari hasil perbandingan antara penjualan dengan total aset, dengan kata lain seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan penjualan berdasarkan aset yang dimiliki, atau bagaimana aset yang dimiliki oleh perusahaan mampu untuk menghasilkan penjualan bagi perusahaan. Keadaan aktiva akan memberikan gambaran tentang perputaran aktiva dan keuntungan yang dapat dicapai perusahaan dari perputaran aktiva tersebut. Perputaran aktiva yang baik akan menghindari perusahaan dari penggunaan dana eksternal, karena perusahaan cenderung memilih menggunakan dana internal untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Lain halnya dengan perusahaan yang memiliki tingkat perputaran aset yang rendah, perusahaan yang memiliki perputaran aset yang rendah cenderung akan membutuhkan dana eksternal untuk membantu pendanaan kegiatan penjualan perusahaan untuk menghasilkan laba. Penggunaan dana eksternal yang besar akan menimbulkan besarnya struktur modal perusahaan yang bersangkutan. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Watung, Saerang, dan Tasik (2016) yang menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka diperoleh hipotesis :

H1 : *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

### **Pengaruh *Return on Asset* terhadap Struktur Modal**

Profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal, dimana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan lebih besar cenderung mempunyai laba ditahan yang lebih besar sehingga mampu memenuhi kebutuhan dananya dari internal perusahaan, Brigham dan Houston (2011). Dalam Juliantika dan Dewi (2016). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi lebih memilih sumber dana yang bersumber dari internal perusahaan. Hal ini disebabkan karena dengan sumber dana dari internal lebih efisien dibandingkan sumber dana yang diperoleh dari eksternal. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh semakin besar pula struktur modal. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik mampu membiayai sebagian besar kebutuhan dana dari internal. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Juliantika dan Dewi (2016). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka diperoleh hipotesis :

H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal

### **Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal**

Menurut Riyanto (2013) Struktur Aktiva merupakan susunan dari aktiva yaitu kebanyakan perusahaan dimana sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap (*fixed assets*), akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya dari internal, sedang modal asing sifatnya hanya sebagai pelengkap. Semakin tinggi struktur aktiva perusahaan maka menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan mendapatkan hutang dari pihak luar. Perusahaan dengan struktur aktiva tinggi cenderung memilih menggunakan dana dari pihak luar atau hutang untuk mendanai kebutuhan modalnya. Hal ini menunjukkan struktur aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal. Hal ini konsisten dengan penelitian Suweta dan Dewi (2016). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka diperoleh hipotesis :

H3 : Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal**

Besar kecilnya perusahaan sangat berpengaruh terhadap Struktur Modal terutama yang berkaitan dengan perolehan dana eksternal. Semakin besar ukuran perusahaan maka kecenderungan akan menggunakan dana eksternal juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar memiliki kebutuhan dana yang besar pula dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Perusahaan dengan skala ukuran besar memudahkannya dalam memperoleh aliran dana dari luar perusahaan. Hal ini karena besarnya aset yang dimiliki perusahaan menjadi tolak ukur dari skala perusahaan memberikan kepercayaan kepada kreditur bahwa perusahaan mampu membiayai kewajiban dalam mengembalikan hutangnya. Selain itu semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin banyak pula alternatif pendanaan yang dapat dipilih guna meningkatkan *profit* (laba) perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Zuhro MB dan Suwitho (2016) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka diperoleh hipotesis :

H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

## **METODE PENELITIAN**

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode studi pustaka yaitu dengan memahami *literature*, melakukan klasifikasi serta kategori bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan. Data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi berdasarkan laporan keuangan periode 2012-2016 perusahaan sub sektor konstruksi bangunan dan sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek di situs ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Adapun alat untuk pengolahan data menggunakan SPSS versi 20.0.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor konstruksi bangunan dan sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek periode 2012-2016 yang berjumlah 12 perusahaan. penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan variabel penelitian sebanyak 9 perusahaan.

## **PEMBAHASAN**

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Dalam uji ini digunakan dua cara, pertama dilihat dari output grafik normal *P-Plot Regression* menghasilkan sebaran titik-titik data berada disekitar garis lurus mengikuti dan tidak terlampau jauh dari garis lurus, maka disimpulkan data layak digunakan dalam penelitian, kemudian yang kedua menggunakan *Uji One-Sampel Kolmogorov-Smirnov* yang menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,616 maka  $0,616 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

#### **Uji Multikolinieritas**

Output yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel Coefficients, diperoleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel struktur aktiva sebesar 1,099 variabel ukuran perusahaan sebesar 1,099 dan nilai Tolerance variabel struktur aktiva sebesar 0,910 variabel ukuran perusahaan sebesar 0,910. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan nilai VIF tidak  $> 10$  dan nilai Tolerance tidak  $< 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Dari output gambar Scatterplot diperoleh hasil titik-titik menyebar secara acak serta tersebar tidak membentuk suatu pola tertentu. Maka disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Dari hasil output tabel Model Summary, diperoleh nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 0,880. Nilai tersebut berada diantara -2 dan 2, sehingga dapat disimpulkan data penelitian ini terbebas dari autokorelasi.

### Uji Korelasi

Dari hasil output tabel Korelasi diperoleh nilai signifikan antara *Total Asset Turnover* dengan Struktur Modal sebesar 0,000, nilai signifikan antara Struktur Aktiva dengan Struktur modal sebesar 0,000, dan nilai signifikan antara Ukuran Perusahaan dengan Struktur Modal sebesar 0,002, dari ketiga hasil korelasi tersebut artinya menunjukkan hubungan signifikan dengan korelasi yang kuat, nilai korelasi *Total Asset Turnover* sebesar 0,629, arah hubungan positif yaitu jika *Total Asset Turnover* meningkat maka Struktur Modal meningkat, demikian sebaliknya. Nilai korelasi Struktur Aktiva sebesar -0,760, arah hubungan negatif yaitu jika Struktur Aktiva meningkat maka Struktur Modal menurun, demikian sebaliknya. Nilai korelasi Ukuran Perusahaan sebesar 0,420, arah hubungan positif yaitu jika Ukuran Perusahaan meningkat maka Struktur Modal meningkat, begitu sebaliknya. Nilai signifikan antara *Return on Assets* dengan Struktur Modal sebesar 0,164 artinya tidak ada hubungan antara *Return on Asset* dengan Struktur Modal.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 1 : Koefisien Determinasi (Adjusted R2)  
Model Summary<sup>c</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin - Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.760 <sup>a</sup>	,578	,568	,96265	,578	58,961	1	43	,000	
2	.787 <sup>b</sup>	,619	,601	,92606	,041	4,465	1	42	,041	,880

a. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva

b. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan

c. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

Sumber : Hasil SPSS v. 20.0

Berdasarkan tabel 1 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,601 atau 60,1% koefisien ini menunjukkan presentasi kontribusi variabel *Total Assets Turnover*, *Return on Asset*, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan sebesar 60,1%. Sedangkan sisanya sebesar 39,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya, seperti pertumbuhan aset, risiko bisnis, dan sebagainya.

## Analisis Linear Berganda

**Tabel 2 : Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.692	.255		14.496	.000		
1 Struktur Aktiva	-4.414	.575	-.760	-7.679	.000	1.000	1.000
2 (Constant)	5.972	4.580		-1.304	.199		
2 Struktur Aktiva	-4.046	.580	-.697	-6.981	.000	.910	1.099
2 Ukuran Perusahaan	.326	.154	.211	2.113	.041	.910	1.099

a. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

Sumber : Hasil SPSS v. 20.0

Berdasarkan hasil tabel 2, pada penelitian ini model persamaan regresi linear berganda yang digunakan sebagai berikut :

$$Y (\text{Struktur Modal}) = -5,972 - 4,046 (\text{Struktur Aktiva}) + 0,326 (\text{Ukuran Perusahaan})$$

Persamaan regresi linear berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta sebesar -5,972 artinya jika Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan nilainya sebesar 0, maka Struktur Modalnya sebesar -5,972.
2. Koefesien regresi Struktur Aktiva sebesar -4,046 artinya jika variabel bebas lain nilainya tetap dan jika Struktur Aktiva mengalami kenaikan 1 satuan, maka Struktur Modal akan mengalami penurunan sebesar -4,046. Koefesien negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara Struktur Aktiva dengan Struktur Modal. Jika Struktur Aktiva naik, maka Struktur Modal akan mengalami penurunan, begitu sebaliknya.
3. Koefesien Ukuran Perusahaan sebesar 0,326 artinya jika variabel bebas lain nilainya tetap dan jika Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan 1 satuan, maka Struktur Modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,326. Koefesien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara Ukuran Perusahaan dengan Struktur Modal. Semakin naik Ukuran Perusahaan, maka Struktur Modal akan mengalami kenaikan, begitu sebaliknya.

## Uji Statistik T

**Tabel 3 : Uji T Signifikan Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3.692	.255	14.496	.000			
	Struktur Aktiva	-4.414	.575	-.760	-7.679	.000	1.000	1.000
2	(Constant)	-5.972	4.580	-1.304	.199			
	Struktur Aktiva	-4.046	.580	-.697	-6.981	.000	.910	1.099
	Ukuran Perusahaan	.326	.154	.211	2.113	.041	.910	1.099

a. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

Sumber : Hasil SPSS v. 20.0

Tabel 3 menerangkan sebagai berikut :

1. Pengujian Koefisien Regresi Variabel Struktur Aktiva  
Hasil perbandingan t hitung (-6,981) < t tabel (2,019) dengan nilai signifikan (0,000<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.
2. Pengujian Koefisien Regresi Variabel Ukuran Perusahaan  
Hasil perbandingan t hitung (2,113) < t tabel (2,019) dengan nilai signifikan (0,041<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.

**Tabel 4 Uji T Tidak Berpengaruh Excluded Variables<sup>a</sup>**

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics			
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance	
1	Total Assets Turnover	-.097 <sup>b</sup>	-.494	.624	-.076	.260	3.848	.260
	Return On Assets	.027 <sup>b</sup>	.265	.792	.041	.947	1.056	.947
	Ukuran Perusahaan	.211 <sup>b</sup>	2.113	.041	.310	.910	1.099	.910
2	Total Assets Turnover	.162 <sup>c</sup>	.729	.470	.113	.185	5.412	.168
	Return On Assets	.015 <sup>c</sup>	.149	.882	.023	.943	1.060	.859

- a. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio
- b. Predictors in the Model: (Constant), Struktur Aktiva
- c. Predictors in the Model: (Constant), Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan

Sumber : Hasil SPSS v. 20.0

Tabel 4 menerangkan sebagai berikut :

1. Pengujian Koefisien Regresi Variabel *Total Assets Turnover*  
 Hasil perbandingan t hitung (0,729) < t tabel (2,019) dengan nilai signifikan (0,470>0,05) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh antara *Total Assets Turnover* dengan Struktur Modal.
2. Pengujian Koefisien Regresi Variabel *Return on Assets*  
 Hasil perbandingan t hitung (0,149) < t tabel (2,019) dengan nilai signifikan (0,882>0,05) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh antara *Return on Assets* dengan Struktur Modal.

### Uji F (Kelayakan Model)

**Tabel 5 : Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.640	1	54.640	58.961	.000 <sup>b</sup>
	Residual	39.848	43	.927		
	Total	94.488	44			
2	Regression	58.469	2	29.234	34.089	.000 <sup>c</sup>
	Residual	36.019	42	.858		
	Total	94.488	44			

- a. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio
- b. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva
- c. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan

Sumber : Hasil SPSS v. 20.0

Dari hasil Uji F dapat dilihat dari tabel 5 yaitu nilai signifikansi sebesar 0,000 (0,000<0,05) maka model fit atau layak digunakan dalam penelitian.

### Interpretasi Hasil Penelitian

#### Pengaruh Aktivitas (*Total Assets Turnover*) terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,470 lebih besar dari 0,05 (0,470>0,05), artinya dapat disimpulkan variabel *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian Watung, Saerang, dan Tasik (2016) menjelaskan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.



### **Pengaruh Profitabilitas (*Return on Assets*) terhadap Struktur Modal**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,882 lebih besar dari 0,05 ( $0,882 > 0,05$ ), artinya dapat disimpulkan variabel *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian Juliantika dan Dewi (2016) menjelaskan *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

### **Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ), artinya penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Struktur aktiva adalah perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva. Perusahaan yang mempunyai aktiva tetap relatif besar akan cenderung menggunakan modal asing dalam struktur modalnya. Hal ini dilakukan karena aktiva tetap seperti tanah dan bangunan dapat dijadikan sebagai jaminan hutang. Hasil ini sesuai dengan penelitian Suweta dan Dewi (2016) menjelaskan Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal**

Hasil hipotesis menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,041 lebih kecil dari 0,05 ( $0,041 < 0,05$ ) artinya penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan akan kecenderungan menggunakan modal asing semakin besar. Hal ini karena perusahaan besar membutuhkan dana yang lebih besar untuk menunjang operasional perusahaan, dan salah satu alternatif pemenuhan adalah dengan modal asing. Besar kecilnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi struktur modal, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi. Hasil ini sesuai dengan penelitian Zuhro MB dan Auwitho (2016) yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

### **SIMPULAN**

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa variabel Struktur Aktiva negatif signifikan terhadap Struktur Modal, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan dan sub sektor konstruksi non bangunan, sedangkan variabel *Total Assets Turnove* dan *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan dan sub sektor konstruksi non bangunan periode 2012-2016.

Bagi perusahaan hendaknya memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi Struktur Modal yaitu Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan. Dari hasil yang sudah didapat, perusahaan harus lebih bijak dalam memilih pendanaan yang lebih baik dalam menjalankan operasional perusahaan. Ketika perusahaan menggunakan dana eksternal hendaknya perusahaan harus lebih berhati-hati dalam penggunaan dana tersebut agar perusahaan lebih efektif dalam menjalankan operasionalnya serta para manajer harus lebih giat meningkatkan kinerja demi kepentingan perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abraham Kelli Sion Watung, Ivonne S. Saerang, dan Hizkia H. D. Tasik. 2016. *Pengaruh Rasio Likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal*. Jurnal EMBA, Vol. 4, No. 2, Manado.
- Aliftia Nawang Sari, dan Hening Widi Oetomo. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal*. E-Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 5, No. 4. Surabaya.
- Bhawa, Ida Bagus Made Dwija dan Dewi, Made Rusmala. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal*. E-Jurnal Manajemen. Vol. 4, No. 7. Bali: Universitas Udayana.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan Kelima. Bandung: Alfabeta, cv.

- Fatimatuz Zuhro MB, dan Suwitho. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Vol. 5, No. 5. Surabaya.
- Ghozali, Imam. 2014. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halaim, Abdul dan Sarwoko. 2016. *Manajemen Keuangan (Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan)*. Edisi Kedua Cetakan keenam. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Harahap. Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Keenam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kamaludin, dan Indriani. 2012. *Manajemen Keuangan "Konsep Dasar dan Penerapan"*. Edisi Revisi Cetakan Kedua. Bandung: Sumber Sari.
- Kamsir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kamsir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahan Dengan SPSS*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Gava Media.
- Ni Kadek Tika Sukma Dewi dan I Made Dana. 2016. *Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas, Non-Debt Tax Shield, dan Fixed Assets Ratio terhadap Struktur Modal*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 5, No. 7, Udayana, Bali.
- Ni Made Novione Purnama Dewi Suweta, dan Made Rusmala Dewi. 2016. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Aktiva terhadap Struktur Modal*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 5, No. 8, Udayana, Bali.
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Rodono, Ahmad, dan Hermi Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Santoso, Singgih. 2015. *Menguasai SPSS 22: From Basic To Expert Skills*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo